

**PROSEDUR PENGAJUAN KREDIT PINJAMAN BRIGUNA
PURNA (PENSIUN) PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA
(PERSERO) Tbk *REGIONAL OFFICE* PALEMBANG**

LAPORAN AKHIR

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Menyelesaikan
Pendidikan Program Studi DIII Keuangan dan Perbankan



Diajukan Oleh:

SUCI INDAH LESTARI

NPM: 2301130001

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TRIDINANTI

2026

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : Suci Indah Lestari
Nimor Pokok/ NPM : 2301130001
Jurusan/ Program Studi : Keuangan dan perbankan
Jenjang Pendidikan : Diploma III
Konsentrasi : Manajemen Perkreditan
Judul Laporan akhir : **Prosedur Pengajuan Kredit Pinjaman Briguna Purna (Pensiun) Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Regional Office Palembang**

Pembimbing Laporan Akhir:

Tanggal..... 29 Juli 2026 Pembimbing I : 
: **Hj. Syahyuni SE.MM**
NIDN. 0226106101

Tanggal..... 27 Juli 2026 Pembimbing II : 
: **Nur Even SE.MM**
NIDN. 0202076102

Mengetahui;

Dekan



Dr. Hj. Misy. Mikial, SE, M.Si, Ak. CA, CSRS
NIDN. 0205026401

Tanggal..... 29 - 07 - 2026

Ketua Program Studi



Sahila SE.MM
NIDN. 0221076502

Tanggal..... 28 - 07 - 2026



UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Suci Indah Lestari
Namor Pokok/ NPM : 2301130001
Jurusan/ Program Studi : Keuangan dan perbankan
Jenjang Pendidikan : Diploma III
Konsentrasi : Manajemen Perkreditan
Judul Laporan akhir : **Prosedur Pengajuan Kredit Pinjaman Briguna Purna (Pensiun) Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Regional Office Palembang**

Penguji Laporan Akhir :

Tanggal..... 28 Jun 2026 Ketua Penguji :  **Hj. Svahyuni SE.MM**
NIDN. 0226106101

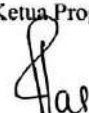
Tanggal..... 27 Jun 2026 Penguji I :  **Nur Even SE.MM**
NIDN. 0202076102

Tanggal..... 28 Jun 2026 Penguji II :  **Sahila SE.MM**
NIDN. 0221076502

Mengesahkan:

Dekan

Dr. Hj. Misy Mikial, SE, M.Si, Ak.CA, CSRS
NIDN. 0205026401
Tanggal..... 29 - 07 - 2026

Ketua Program Studi

Sahila SE.,MM
NIDN. 0221076502
Tanggal..... 28 - 07 - 2026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suci Indah Lestari
NPM : 2301130001
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : DIII Keuangan dan Perbankan
Judul : **Prosedur Pengajuan Kredit Pinjaman Briguna Purna
(Pensiun) Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Tbk Regional Office Palembang**

Menyatakan bahwa laporan tugas akhir ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplak karya orang lain. Apabila ada nanti terbukti bahwa pernyataan yang saya buat ini tidak benar, maka saya akan menerima sanksi dengan berupa pembatalan laporan tugas akhir dengan segala konsekuensinya.

Palembang, 2026



Suci Indah Lestari
NIM: 2301130001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Kunci untuk mewujudkan impian bukanlah dengan fokus pada kesuksesan tapi pada arti. Bahkan Langkah kecil dan kemenangan kecil sepanjang perjalananmu bisa memberikan arti yang lebih hebat.”

Kupersembahkan kepada:

- **Kedua Orangtuaku Tercinta**
- **Saudariku Tersayang**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Akhir ini. Penulisan Laporan Akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya pada program Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti yang berjudul **“Prosedur Pengajuan Kredit Pinjaman Briguna Purna (Pensiun) Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Regional Office Palembang”**.

Kami Menyadari bahwa penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, doa, serta dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberi kelancaran, kemudahan dalam menyelesaikan laporan akhir ini.

Terwujudnya Laporan akhir ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan serta do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis bermaksud menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak terkait yang telah banyak membantu penulis.

Sehingga dengan selesai nya Laporan Akhir ini, penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal, AE, MS Selaku Rektor Universitas Tridianti.
2. Ibu Dr.Hj.Msy.Mikial,S.E.,M.Si,Ak.CA.CSRS. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tridianti.

3. Ibu Sahila, SE., MM Selaku Ketua Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan Universitas Tridianti.
4. Ibu Hj. Syahyuni SE., MM Selaku Dosen pembimbing I Laporan Akhir yang telah memberikan bimbingan untuk menyelesaikan Laporan akhir ini.
5. Ibu Nur Even SE., MM Selaku Dosen Pembimbing II sekaligus Dosen Pembimbing Akademik Laporan Akhir yang telah memberikan bimbingan untuk menyelesaikan Laporan akhir ini.
6. Orang tua dan saudara penulis, yang telah memberi mendukung dan semangat penulis selama proses pembuatan Laporan akhir ini.
7. Semua Dosen Program Studi D3 Keuangan & Perbankan atas pengetahuan dan bimbingan yang diberikan selama kuliah, sehingga penulis mendapatkan pengetahuan untuk menyelesaikan laporan akhir.
8. Bapak Muhammad Subki Rifa'I Selaku Unsecured Department Head di PT Bank BRI Regional Office Kantor wilayah Palembang.
9. Semua pihak yang berpartisipasi dalam membantu penelitian dan menyusun laporan akhir sampai selesai.

Palembang, 2026

Suci Indah Lestari

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan dan Manfaat	10
1.3.1 Tujuan.....	10
1.3.2 Manfaat.....	10
1.4 Metodologi Penelitian.....	11
1.4.1 Penelitian	11
1.4.2 Sumber Data	11
1.4.3 Teknik Pengumpulan Data.....	12
1.4.4 Analisis Data.....	13
1.5 Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Bank.....	15
2.2 Pengertian Prosedur	16
2.3 Karakteristik Prosedur	16
2.4 Manfaat Prosedur.....	17

2.5 Fungsi prosedur.....	17
2.6 Pengertian Kredit	18
2.7 Unsur-unsur Kredit	18
2.8 Tujuan dan fungsi Kredit	20
2.9 Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit	21
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
3.1 Sejarah Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25
3.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	28
3.3 Kegiatan Umum Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia	30
BAB IV PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Prosedur Pengajuan kredit Pinjaman BRIGUNA	36
4.2 Prosedur Pengajuan Kredit Pinjaman BRIGUNA Purna (Pensiun) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Regional Office Palembang	37
4.3 Hambatan dalam Pengajuan kredit BRIGUNA Purna pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Regional Office Palembang.....	44
4.4. Solusi untuk Mengatasi Hambatan Dalam pengajuan Kredit BRIGUNA Purna pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Regional Office Palembang	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
3.1 Logo BRI.....	27
3.2 Struktur Organisasi BRI	28
4.1 Plafon BRIGUNA	37
4.2 Formulir Pinjaman BRIGUNA.....	39
4.3 Verifikasi Data Kredit BRIGUNA.....	40
4.4 Persetujuan Pinjaman Kredit	41
4.5 Pengecekan Dokumen Akad Kredit.....	42
4.6 Pengawasan Angsuran Kredit.....	43

ABSTRAK

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk menjelaskan Langkah-langkah prosedur pengajuan Kredit Pinjaman BRIGUNA Purna (Pensiun) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Regional Office Palembang. Studi ini bertujuan untuk mempelajari proses pengajuan kredit BRIGUNA Purna dari tahap permohonan hingga verifikasi dokumen, analisis kredit, keputusan tentang persetujuan, penandatanganan kontrak, pencairan dana, hingga pembayaran angsuran, dan pengawasan kredit. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa prosedur pengajuan Kredit BRIGUNA Purna dilakukan secara sistematis dan sesuai ketentuan bank, dengan penerapan prinsip kehati-hatian melalui analisis 5C.

Kata kunci: Prosedur, Kredit pensiunan, BRIGUNA Purna.

ABSTRACT

The purpose of this final report is to explain the procedural steps for applying for the BRIGUNA Purna (Pension) Loan Credit at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Regional Office Palembang. This study aims to examine the BRIGUNA Purna credit application process, spanning from the application stage to document verification, credit analysis, approval decision, contract signing, fund disbursement, installment payment, and credit monitoring. The data used in this study are qualitative and were collected through observation, interviews, and documentation. The results of the discussion indicate that the application procedure for the BRIGUNA Purna Credit is carried out systematically and in accordance with bank regulations, applying the principle of prudence through the 5C analysis.

Keywords: *Procedure, Pension loan, BRIGUNA Purna.*

RIWAYAT HIDUP

Suci Indah Lestari, Dilahirkan di Palembang pada Tanggal 8 Juni 2005, Penulis merupakan anak kedua dari 4 bersaudara, pasangan dari Meirobby (Ayah) dan Yuliana (Ibu)

Penulis menyelesaikan Pendidikan Taman Kanak-kanak di Ardiliana Amalia Palembang pada tahun 2011, Kemudian Penulis Melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 63 Palembang selesai pada tahun 2017, Kemudian Penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Muhammadiyah 7 Palembang selesai pada tahun 2020, Sehabis itu Penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Pembina 1 Palembang dengan Jurusan Akuntansi selesai pada Tahun 2023, Lalu Penulis menempuh Pendidikan di Universitas Tridinanti Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi D-III Keuangan dan Perbankan.

Palembang, 2026

Suci Indah Lestari

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam sistem perekonomian suatu negara. Secara umum, bank didefinisikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit maupun jasa keuangan lainnya. Menurut Hasibuan (2017:12) “Bank merupakan badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan serta berfungsi sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank didefinisikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut (Hasibuan 2017:12) “Selain sebagai lembaga intermediasi, bank juga berperan sebagai lembaga kepercayaan, karena kegiatan operasional bank sangat bergantung pada kepercayaan masyarakat dalam menyimpan dananya tanpa adanya kepercayaan, fungsi bank tidak dapat berjalan secara optimal. Oleh karena itu, bank dituntut untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap kegiatan”.

Bank dipahami sebagai institusi keuangan yang menjalankan fungsi penghimpunan dana masyarakat melalui berbagai instrumen simpanan, yang selanjutnya dialokasikan kembali kepada pihak yang membutuhkan dalam bentuk

kredit maupun skema pembiayaan lainnya. Selain itu, bank juga menyediakan beragam layanan jasa keuangan, seperti fasilitas pembayaran, pemindahan dana, serta penyimpanan aset berharga, dengan tujuan mendukung kelancaran aktivitas perekonomian dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

Salah satu kegiatan utama bank yang memiliki peranan penting dalam mendukung perekonomian suatu negara adalah pemberian penyaluran kredit. Melalui kegiatan kredit, bank menyalurkan dana yang telah dihimpun dari masyarakat kepada pihak yang membutuhkan dana, baik untuk keperluan konsumtif maupun produktif. Kredit pada dasarnya merupakan penyediaan dana atau tagihan yang diberikan oleh bank kepada nasabah berdasarkan suatu perjanjian, yang mewajibkan pihak penerima kredit untuk mengembalikan dana tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan, disertai dengan pembayaran bunga atau imbalan lainnya.

Menurut Ismail (2016:93) “kredit adalah penyaluran dana yang dilakukan bank kepada masyarakat dengan dasar kepercayaan, di mana bank percaya bahwa dana yang dipinjamkan akan dikembalikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan”. Menurut Siamat (2018:99) “kredit merupakan fasilitas penyediaan dana oleh bank kepada debitur yang digunakan untuk membiayai kebutuhan tertentu dan pengembaliannya dilakukan secara bertahap sesuai perjanjian”. Kegiatan kredit ini tidak hanya bertujuan membantu memenuhi kebutuhan keuangan nasabah, tetapi juga berperan dalam mendorong pertumbuhan usaha, meningkatkan daya beli masyarakat, serta memperlancar perputaran ekonomi. dalam menyalurkan kredit, bank wajib menerapkan prinsip kehati-hatian agar dana yang diberikan dapat

kembali tepat waktu dan risiko kredit bermasalah dapat diminimalkan. Dalam pelaksanaannya pemberian kredit tidak dapat dilakukan secara sembarangan, sehingga bank menerapkan prinsip-prinsip kredit sebagai dasar dalam menilai kelayakan calon debitur.

Prinsip kredit seperangkat pedoman yang digunakan bank untuk memastikan bahwa kredit yang disalurkan dapat kembali tepat waktu dan sesuai dengan perjanjian. Menurut Kasmir (2019:91) “prinsip kredit merupakan dasar penilaian bank dalam memberikan kredit kepada nasabah yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya”. Menurut Siamat (2018:103) “prinsip kredit dikenal dengan konsep 5C, yaitu *Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy*, yang digunakan sebagai alat analisis dalam menilai permohonan kredit”. Salah satu dokumen utama dalam pengajuan Kredit BRIGuna Purna adalah slip pensiun minimal 3 bulan terakhir (asli atau fotokopi Dapem, KARIP, atau SK pensiun Taspen/Asabri/BUMN) yang menjadi bukti penghasilan tetap nasabah pensiunan, digunakan untuk mengukur Capacity to Pay dalam analisis 5C kredit. Verifikasi slip pensiun payroll BRI memastikan angsuran tidak melebihi 87,5% take home pay pensiun nasabah dengan plafon Rp5-500 juta dan tenor hingga 15 tahun tergantung besaran pensiun bulanan.

Penerapan prinsip pemberian kredit dilakukan dengan cara melakukan penilaian secara menyeluruh terhadap calon debitur. Bank menilai karakter debitur untuk mengetahui itikad baik dan tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Selanjutnya, bank menganalisis kemampuan debitur dalam membayar angsuran melalui penilaian kapasitas pendapatan yang dimiliki. Selain

itu, kondisi keuangan atau modal debitur juga diperhatikan sebagai bentuk kesiapan dalam menghadapi kewajiban kredit. Bank juga mempertimbangkan adanya jaminan sebagai pengaman apabila terjadi risiko gagal bayar, serta memperhatikan kondisi ekonomi dan stabilitas pekerjaan atau usaha debitur. Jika terdapat kecenderungan Kecenderungan kredit macet terdeteksi melalui fluktuasi ekstrem slip pensiun 3 bulan terakhir, mutasi payroll tidak konsisten, atau tunggakan awal 1-2 bulan, dicegah dengan verifikasi ketat dokumen (Dapem, KARIP, SK pensiun) dan monitoring bulanan untuk jaga rasio NPL di bawah 5%. Maka langkah selanjutnya adalah restrukturisasi kredit proaktif (perpanjangan tenor hingga 15 tahun atau penurunan angsuran hingga 87,5% THP pensiun), pemblokiran sementara payroll debitur, atau koordinasi dengan Taspen/Asabri untuk konfirmasi status pensiun, sehingga minimalkan potensi NPL masuk kolektibilitas 4-5 (>90 hari tunggakan).

Kredit (Pensiun) BRIGUNA Purna adalah pendidikan, kredit yang diberikan kepada calon debitur atau debitur dengan sumber pembayaran (repayment) berasal dari sumber penghasilan tetap atau fixed income (uang pensiun). Kredit ini dapat digunakan untuk membayar kebutuhan seperti membeli barang, memperbaiki rumah, membayar pendidikan anak, perawatan medis, dan pernikahan anak. Dengan Kredit Briguna Purna, Anda dapat memberikan pinjaman dengan persyaratan yang mudah dan cepat, suku bunga dan biaya yang rendah, cicilan yang ringan, dan perlindungan asuransi jiwa tanpa pemeriksaan medis. Kredit ini juga ditujukan kepada pensiunan dari organisasi militer, sipil, BUMN, BUMD, dan perusahaan swasta bonafide yang gaji pensiunannya dibayarkan setiap bulan

melalui Bank BRI. Asuransi akan membayar pinjaman jika debitur meninggal dunia. Kredit Briguna Purna biasanya memiliki jangka waktu pembayaran yang disesuaikan dengan kemampuan pensiunan. Hal ini memberikan fleksibilitas dalam pembayaran cicilan, sehingga pensiunan dapat melunasi kredit sesuai dengan kemampuan keuangan mereka. Plafon Briguna Purna yaitu mulai dari Rp 5.000.000 hingga maksimal Rp. 500.000.000 tergantung kemampuan bayar pensiunan. Suku bunga efektif mulai dari 16,50% per tahun (fixed annuitas), atau setara 0,75%-1,54% flat per bulan tergantung program dan tenor hingga 15 tahun dan Biaya Administrasi mulai dari Rp. 100.000.

Dalam kehidupan sehari-hari, kebutuhan dana untuk konsumsi dan produksi memegang peranan yang sangat penting bagi setiap individu. Berbagai hal membutuhkan dana ini, seperti makanan, perumahan, transportasi, kesehatan, dan pendidikan. Individu bergantung pada pendapatan yang mereka peroleh dari pekerjaan atau usaha mereka untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Namun, kadang-kadang terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dana untuk konsumsi dan produksi tersebut sebagai akibat dari kurangnya penghasilan atau ketidakstabilan ekonomi. Hal ini dapat terjadi di berbagai titik dalam hidup seseorang, seperti saat mereka memasuki masa pensiun.

Menurut Veithzal dan Andria (2006: 6) bisnis perkreditan adalah bagian terpenting dari bisnis bank, dengan aset perkreditan terbesar dibandingkan dengan bisnis lain. Meskipun bisnis perkreditan merupakan sumber utama pendapatan bank, namun bisnis ini sebagian besar menyebabkan kerugian, sehingga bisnis ini harus dikelola dengan cara yang berbeda agar bank dapat mencapai tujuan

pelepasan kredit secara menguntungkan dan aman. Kredit memiliki dua fungsi yang saling terkait: keuntungan (*profitability*) dan keamanan (*safety*). Diharapkan bahwa satu pihak yang meminjamkan uang akan memperoleh keuntungan dari pemungutan bunga, sedangkan pihak yang meminjamkan kredit harus aman. Pengembalian hutang pokok dan bunga kredit dapat dilakukan dalam jumlah dan waktu yang telah disepakati antara bank dan nasabah.

Kredit yang disalurkan oleh bank memiliki berbagai jenis yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan penggunaannya. Secara umum, kredit dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan penggunaan, jangka waktu, dan sistem pembayaran. Menurut Kasmir (2019:102) “jenis kredit dapat dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu kredit konsumtif dan kredit produktif, di mana kredit konsumtif digunakan untuk memenuhi kebutuhan pribadi, sedangkan kredit produktif digunakan untuk kegiatan usaha”.

Menurut Ismail (2016:106) “berdasarkan jangka waktu pelunasannya, kredit terdiri dari kredit jangka pendek, kredit jangka menengah, dan kredit jangka panjang, yang masing-masing memiliki karakteristik dan tujuan penggunaan yang berbeda”. Menurut Hasibuan (2017:90) “kredit berdasarkan cara pelunasan dibedakan menjadi kredit angsuran dan kredit rekening koran, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan debitur”. Menurut Siamat (2018:108) “kredit juga dapat diklasifikasikan berdasarkan adanya jaminan, yaitu kredit dengan jaminan dan kredit tanpa jaminan, yang memengaruhi tingkat risiko yang ditanggung oleh bank”. Menurut Kasmir (2018:105) “pengelompokan jenis kredit

dilakukan untuk memudahkan bank dalam melakukan pengawasan, pengendalian risiko, serta penetapan kebijakan kredit yang tepat”.

Salah satu produk kredit yang termasuk dalam kategori kredit konsumtif adalah Kredit Briguna yang disediakan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kredit Briguna merupakan salah satu produk pinjaman yang banyak diminati oleh masyarakat, khususnya yang memiliki penghasilan tetap. Produk ini diperuntukkan bagi pegawai tetap yang masih aktif bekerja serta para pensiunan. Sumber jaminan utama dalam Kredit Briguna berasal dari pendapatan rutin nasabah yang diterima melalui rekening BRI, sehingga tidak memerlukan agunan berupa aset fisik. Dana yang diperoleh dari Kredit Briguna dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan konsumtif, seperti pembiayaan pendidikan, perbaikan atau renovasi rumah, kebutuhan kesehatan, serta pembelian barang-barang rumah tangga. Kredit Briguna juga memiliki sejumlah keunggulan, antara lain proses pengajuan yang relatif cepat, kemudahan bagi nasabah yang telah terdaftar sebagai payroll BRI, serta adanya fasilitas penambahan pinjaman (top-up) meskipun kredit sebelumnya masih berjalan. Oleh karena itu, Kredit Briguna menjadi solusi pembiayaan yang sesuai bagi pegawai tetap dan pensiunan yang membutuhkan dana dalam waktu singkat.

Dengan mekanisme tersebut, Kredit Briguna memiliki tingkat risiko yang relatif rendah bagi bank dan memberikan kemudahan bagi nasabah dalam proses pembayaran angsuran. Kredit Briguna dapat dikategorikan sebagai kredit konsumtif dengan sistem pembayaran angsuran tetap dan jangka waktu menengah hingga panjang, yang dirancang untuk memberikan kemudahan pembiayaan bagi

pegawai dan pensiunan dengan penghasilan tetap. Prosedur pengajuan Kredit Briguna pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada dasarnya mengikuti tahapan umum pemberian kredit perbankan.

Namun demikian, Kredit Briguna memiliki beberapa karakteristik khusus yang membedakannya dari prosedur pengajuan kredit pada umumnya. Perbedaan tersebut terutama terletak pada sasaran debitur, jenis jaminan, serta sumber pembayaran angsuran. Secara umum, prosedur pengajuan Kredit Briguna diawali dengan pengajuan permohonan kredit oleh calon nasabah ke pihak bank. Nasabah melengkapi persyaratan administrasi seperti formulir permohonan kredit identitas diri, surat keterangan penghasilan, serta dokumen pendukung lainnya sesuai ketentuan bank. Untuk pegawai pensiun dalam pengajuan Kredit BRIGuna Purna, dokumen yang biasanya dibutuhkan antara lain SK pensiun asli, slip pensiun/Dapem minimal 3 bulan terakhir, KARIP (Kartu Identitas Pensiunan), buku pensiun Taspen/Asabri, serta rekening koran payroll BRI.

Dapat disimpulkan bahwa prosedur pengajuan Kredit Briguna secara garis besar sama dengan prosedur kredit lainnya, yaitu melalui tahap permohonan, analisis, keputusan, dan pencairan. Namun, perbedaannya terletak pada jenis jaminan yang digunakan, sumber pembayaran angsuran, serta fokus analisis kredit, sehingga proses pengajuan Kredit Briguna relatif lebih sederhana dan cepat dibandingkan dengan kredit lain yang memerlukan jaminan fisik atau analisis usaha yang lebih kompleks.

Proses pengajuan Kredit Briguna merupakan tahapan penting yang harus dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian perbankan.

Mulai dari pengajuan permohonan, kelengkapan administrasi, analisis kelayakan kredit, hingga pencairan dana, seluruh proses tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa kredit yang diberikan tepat sasaran dan dapat dikembalikan sesuai dengan perjanjian. Oleh karena itu, pemahaman mengenai prosedur pengajuan Kredit Briguna menjadi hal yang penting, khususnya bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan di bidang keuangan dan perbankan.

Dalam penyaluran Kredit Briguna Purna, Bank BRI memiliki syarat dan prosedur yang telah ditetapkan agar kredit jatuh ditangan yang tepat. Akan tetapi, sebagian besar masyarakat tidak memiliki pemahaman yang jelas mengenai prosedur penyaluran kredit Briguna Purna yang sebenarnya. Hal ini mendorong penulis untuk menguraikan prosedur tersebut, yang kemudian akan dijelaskan secara rinci dalam Laporan Akhir yang berjudul “PROSEDUR PENGAJUAN KREDIT PINJAMAN BRIGUNA PURNA (PENSIUN) PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk *REGIONAL OFFICE PALEMBANG*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pengamatan yang telah ditemukan di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan menjadi pokok pembahasan yaitu:

1. Bagaimana prosedur pengajuan kredit pinjaman Briguna Purna Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah *Regional Office Palembang*?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Penelitian adalah alat yang dapat digunakan oleh manusia untuk memperkuat, membina, dan mengembangkan pengetahuan yang sudah ada atau bahkan menciptakan pengetahuan baru. Betapa besar manfaat dan kegunaan penelitian. Adapun tujuan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur pengajuan kredit pinjaman Briguna Purna di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah *Regional Office* Palembang

1.3.2 Manfaat

Dalam penelitian ini peneliti berharap bahwa penelitian ini akan membawa manfaat meskipun hanya sebatas wacana, khususnya:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pembelajaran mengenai prosedur pengajuan kredit di bank, khususnya untuk kredit pinjaman Briguna.

2. Bagi Perusahaan

Hasil peneliti ini dapat dijadikan bahan pemikiran tambahan guna meningkatkan kualitas pelayanan serta meningkatkan rasa kepercayaan terhadap nasabah sehingga nasabah merasa aman jika akan menyimpan uang ataupun melakukan kredit pada Bank BRI Palembang.

3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan tambahan di perpustakaan Universitas Tridinanti sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena penelitiannya bertujuan memahami lebih dalam mendeskripsikan Prosedur Pengajuan Kredit BRIGUNA Purna (Pensiun). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau fenomena sosial yang tidak dapat diukur dengan angka, dengan kondisi objek yang alamiah.

1.4.1 Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis di PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk Kantor Wilayah *Regional Office* Palembang yang beralamat di Jl. Kapten A Rivai No.15 Sungai Pangeran, Kec. Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

1.4.2 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang diberikan langsung kepada orang yang mengumpulkannya, Misalnya responden yang diwawancarai, hasil observasi objek, atau data yang diperoleh langsung di lapangan. Sumber yang di dapat yaitu Wawancara langsung dengan pegawai BRI tentang prosedur pencairan pinjaman di Kantor Regional Bank Rakyat Indonesia Palembang.

2. Data Skunder

Data Skunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, Misalnya data yang telah diolah dan disajikan oleh pihak lain melalui dokumen, laporan, buku, jurnal, atau situs resmi. Sumber yang di dapat SOP Pencairan BRIGUNA, brosur produk, arsip internal kredit yang disalin dari dokumen utama.

1.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mpenelitian ini yaitu :

1. Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan melihat secara langsung aktivitas yang ingin diteliti atau dipahami yang dilakukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Wilayah Palembang terkait dengan proses pemberian kredit Briguna.

2. Wawancara

Yaitu mengadakan wawancara langsung dengan pimpinan dan karyawan BRI yang ikut serta untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan penelitian ini. Untuk mendapatkan informasi lebih mendalam dan jelas tentang prosedur dan proses pencairan pinjaman kredit BRIGUNA Purna (Pensiun), penulis melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang berkompeten di Kantor Bank Rakyat Indonesia Regional Office Palembang. Dengan menggunakan pengalaman langsung narasumber di lapangan, penulis dapat mendapatkan informasi penting. Data yang

diperoleh menjadi lebih akurat, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan catatan tentang peristiwa yang sudah berlaku dalam berbagai bentuk, seperti catatan, tulisan, foto, atau dokumen monumental yang dibuat oleh organisasi.

1.4.4 Analisis Data

Analisis Data Kualitatif: Data dari wawancara dan observasi akan dianalisis dengan metode analisis sistematis untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul terkait dengan pengalaman nasabah dalam proses pengajuan kredit BRIGUNA Purna.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri atas beberapa subbab yang akan dijelaskan yaitu Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian dari Penulisan Laporan Akhir

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini berisi tentang tinjauan Pustaka yang membahas teori-teori dan perspektif pakar yang relevan dengan judul yang diangkat dibahas dalam bab ini, seperti penjelasan lengkap tentang prosedur dan kredit.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada Bab ini akan membahas tentang Sejarah singkat Bank Rakyat Indonesia, Struktur organisasi, Tugas dan kewajiban Perusahaan sebagai institusi perbankan, logi BRI serta visi dan misi PT Bank Rakyat Indonesia, Produk BRI.

BAB IV : PEMBAHASAN

Pada Bab ini akan membahas tentang Gambaran umum penelitian, Prosedur pencairan kredit pinjaman BRIGUNA, Hambatan dalam Pengajuan kredit BRIGUNA dan Solusi mengatasi hambatan kredit.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini akan ditarik Kesimpulan dari hasil pembahasan dan kemudian penulis akan memberikan saran yang akan dapat dijadikan masukan bagi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk *Regional Office* Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman, A. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fahmi, Irham. (2014). *Manajemen Perkreditan*. Bandung: Alfabeta.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2005). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2017). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indrayani, Ninis Dwi. (2022). *Prosedur Pengajuan Kredit Briguna*. Jakarta: Perbanas Institute.
- Ismail. (2016). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rasto. (2015). *Manajemen Perkantoran*. Bandung: Alfabeta.
- Siamat, Dahlan. (2018). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.
- Soemohadiwidjojo, Arini T. (2014). *Menyusun SOP yang Efektif*. Jakarta: Penebar Plus.
- Veithzal, Rivai & Andria Permata Veithzal. (2006). *Credit Management Handbook*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

